

## ANALISIS HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING DENGAN PENDEKATAN FULL COSTING

Diah Nurdiwaty<sup>1</sup>, Hestin Sri Widiawati<sup>2</sup>  
Univesitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1,2</sup>

[diahnurdiwaty@gmail.com](mailto:diahnurdiwaty@gmail.com), [Hestin.sw@gmail.com](mailto:Hestin.sw@gmail.com)

---

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk:  
29 Juni 2024

Tanggal Revisi:  
04 Juli 2024

Tanggal Diterima:  
25 Juli 2024

Publikasi On line:  
2 Agustus 2024

### **Abstract:**

*The analysis used in this research is quantitative descriptive, where the calculations used by UD Mekar Jaya will be compared with the theory used in determining the selling price. The aim of this research is to analyze the calculation of the cost of production using the cost plus pricing method to determine the selling price. with a full costing approach at UD Mekar Jaya Kediri. The research uses data in the form of production cost reports for 2023. The conclusions of the research results are 1) UD Mekar Jaya Kediri in determining selling prices only uses estimates so that determining the cost of production is less precise and very simple 2) calculation of the cost of production is based on a full costing and price approach. selling based on the cost plus pricing method produces higher value 3) there is a difference in value because there are several cost elements that are not included including fuel costs, equipment maintenance costs, depreciation costs 4) the full costing method can be used as a cost control tool.*

**Keywords:** *cost of production, full costing, cost plus pricing, selling price*

### **Abstrak:**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dimana akan dibandingkan perhitungan yang digunakan oleh UD Mekar Jaya dengan teori yang digunakan dalam menentukan harga jual.. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode cost plus pricing untuk menentukan harga jual. dengan pendekatan full costing pada UD Mekar Jaya Kediri. Penelitian menggunakan data berupa laporan biaya produksi selama tahun 2023. Kesimpulan hasil penelitian adalah 1) UD Mekar Jaya Kediri dalam menentukan harga jual menggunakan perkiraan saja sehingga penentuan harga pokok produksi kurang tepat dan sangat sederhana 2) perhitungan harga pokok produksi berdasar pendekatan full costing dan harga jual berdasar metode cost plus pricing menghasilkan nilai lebih tinggi 3) adanya perbedaan nilai karena ada beberapa unsur biaya yang tidak dimasukkan meliputi biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan peralatan, biaya penyusutan 4) metode full costing dapat dijadikan alat pengendalian biaya.

**Kata Kunci:** harga pokok produksi, full costing, cost plus pricing, harga jual

---

## PENDAHULUAN

Pada hakikatnya tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk menyuplai barang atau jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat umum. Selain itu, suatu perusahaan juga harus berupaya untuk mencapai tujuan usahanya. Salah satu hal yang menjadi tujuan usaha yang harus dicapai oleh suatu perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimum. Untuk dapat mencapai keuntungan yang maksimum, maka setiap perusahaan perlu adanya penentuan atau penetapan serta perencanaan hal-hal yang terdapat suatu kaitan dan pengaruh terhadap pencapaian keuntungan tersebut. Untuk dapat memperoleh keuntungan yang maksimum, disamping harus melakukan penjualan semaksimal mungkin, para pelaku usaha juga harus melakukan pengendalian biaya baik biaya produksi maupun biaya non produksi secara efektif dan

efisien (Wijaya & Widhiastuty, 2021). Efisiensi biaya produksi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat yang mengarah pada diperolehnya harga jual yang tepat sehingga memiliki daya saing yang kompetitif dengan produk sejenis lainnya. Suatu masalah yang sering terjadi pada kegiatan usaha adalah pencatatan akuntansi yang kurang baik dimana permasalahannya terletak pada kesulitan dalam pengalokasian biaya dimana para pelaku usaha masih belum dapat memisahkan antara biaya yang dikorbankan untuk keperluan usaha dan biaya yang dikorbankan untuk keperluan pribadi atau biaya diluar usaha. Kesalahan atau kekeliruan saat menetapkan perhitungan dan penggolongan biaya akan berpengaruh terhadap harga jual dimana harga jual adalah suatu penentu dari laba atau rugi perusahaan. Apabila suatu barang atau jasa dijual dengan harga yang terlalu tinggi, maka akan berakibat pada minat pembeli yang rendah dan suatu perusahaan akan semakin kesulitan untuk bersaing dalam menawarkan barang atau jasa yang sejenis karena konsumen lebih memilih produk sejenis dari perusahaan lain dengan harga jual yang lebih rendah. Jika hal tersebut terus berlanjut maka akan merugikan perusahaan dimana produk perusahaan menjadi tidak laku dipasaran karena ditinggalkan oleh para konsumen. Sebaliknya, apabila harga jual yang ditentukan terlalu rendah, maka akan berakibat pada perolehan laba yang rendah pula. Hal ini dikarenakan rendahnya harga jual tidak bisa mengcover seluruh biaya baik produksi maupun non produksi yang akan mengarah pada terganggunya kelangsungan hidup perusahaan. Oleh sebab itu, suatu perusahaan harus menyusun dan menghitung harga pokok produksi yang benar dan akurat agar dapat menentukan harga jual yang tepat. Selain itu, penyusunan laporan keuangan pada suatu usaha bukanlah suatu keharusan yang mana perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan hanyalah bertujuan sebagai acuan bagi penetapan harga jual suatu produk saja. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan harga pokok produksi merupakan suatu acuan bagi perusahaan untuk menentukan harga jual produknya serta untuk memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan secara tepat untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan secara keseluruhan. Suatu perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perencanaan dan pengalokasian setiap biaya yang timbul saat proses produksi, apabila tidak terdapat data biaya yang benar. Oleh karena itu, data biaya memiliki peran yang penting didalam aktivitas produksi. Menurut (Winarni & Sari, 2022), terdapat 2 metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga pokok produksi diantaranya adalah metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* adalah suatu metode akuntansi manajemen yang dipergunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel. Sedangkan, *variable costing* merupakan suatu metode akuntansi manajemen yang dipergunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan terbatas pada seluruh biaya produksi yang bersifat variabel saja. Pada dasarnya didalam menentukan harga jual suatu produk harus dapat mengcover seluruh biaya baik biaya produksi maupun biaya non produksi dengan juga menambahkan prosentase dari laba yang diharapkan oleh perusahaan. Penentuan harga jual produk dengan metode ini disebut dengan metode *cost plus pricing* (Zaky et al., 2020). Penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* melalui pendekatan *full costing* ini meskipun harga jual yang ditetapkan jauh lebih tinggi, namun harga tersebut masih berada pada kisaran harga pesaing yang dibuktikan dengan masih tingginya harga jual dari produk sejenis di pasaran. UD Mekar Jaya merupakan suatu unit usaha dalam skala kecil yang bergerak di bidang pengolahan kerupuk mentah oven padang pasir yang terbuat dari adonan tepung tapioka. UD Mekar Jaya ini berlokasi di Jl. Sunda, Dusun Pojok, RT 005 RW 001, Desa Bulusari, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Dalam menentukan harga pokok produksi UD Mekar Jaya masih menggunakan metode yang sederhana. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan masih kurang akurat dan tepat sehingga akan mempengaruhi harga jual dari suatu produk. Karena harga jual produk yang kurang tepat akan menurunkan daya saing sehingga laba yang diperoleh perusahaan pun menjadi kurang optimal. Analisis terhadap harga pokok produksi melalui metode *full costing*, serta menentukan harga jual melalui metode *cost plus pricing* dilakukan agar dapat digunakan oleh UD Mekar Jaya. Sehingga dengan perhitungan dengan metode yang tepat dapat meningkatkan keuntungan usaha dan mampu bersaing dengan perusahaan sejenis.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Harga Pokok Produksi

Menurut pendapat (Rasya et al., 2021) bahwa harga pokok produksi adalah semua biaya langsung dan tidak langsung yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi sehingga barang atau jasa tersebut bisa dijual, dalam proses kegiatan ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Harga pokok produksi merupakan seluruh biaya yang dipakai atau dihabiskan (dikeluarkan) perusahaan guna melakukan proses operasi (produksi) yaitu melakukan pengolahan bahan dasar atau bahan mentah (bahan baku) sampai dengan menjadi barang jadi (produk jadi) yang dapat diperjualbelikan guna menghasilkan pendapatan. Dalam menentukan harga pokok produksi menurut (Winarni & Sari, 2022), terdapat 2 metode yaitu metode *full costing* dan *variable costing*.

#### 1. Metode Full Costing

Metode *full costing* adalah suatu metode akuntansi manajemen yang dipergunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan seluruh biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun yang bersifat variabel. Di dalam proses perhitungannya, biaya *overhead* pabrik baik tetap maupun variabel lebih banyak digunakan dalam metode *full costing* ini (Febrianti & Rahmadani, 2022).

Menurut Mulyadi (Mulyadi, 2009), unsur-unsur biaya produksi yang terdapat di dalam harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* meliputi:

Biaya bahan baku langsung	Rp	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp</u>	<u>xxx+</u>	
Biaya Produksi			Rp xxx
Biaya Administrasi dan Umum	Rp	xxx	
Biaya Pemasaran	<u>Rp</u>	<u>xxx+</u>	
Biaya Non Produksi			<u>Rp xxx+</u>
Harga Pokok Produksi/Biaya Total			Rp xxx

#### 2. Metode Variable Costing

Metode *variable costing* merupakan suatu metode akuntansi manajemen yang dipergunakan untuk menentukan harga pokok produksi yang memperhitungkan terbatas pada seluruh biaya produksi yang bersifat variabel saja. Di dalam proses perhitungannya, metode *variable costing* ini hanya sekedar memperhitungkan biaya *overhead* pabrik variabelnya saja (Khoirunnisa & Achiria, 2019).

Menurut (Mulyadi, 2009), unsur-unsur biaya produksi yang terdapat di dalam harga pokok produksi berdasarkan metode *variable costing* meliputi:

Biaya bahan baku langsung	Rp	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	xxx	
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	<u>Rp</u>	<u>xxx +</u>	
Biaya Produksi			Rp xxx
Biaya Administrasi dan Umum Variabel	Rp	xxx	
Biaya Pemasaran Variabel	<u>Rp</u>	<u>xxx+</u>	
Biaya Non Produksi Variabel			<u>Rp xxx+</u>
Total Biaya Variabel			Rp xxx +

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp	xxx	
Biaya Administrasi dan Umum Tetap	Rp	xxx	
Biaya Pemasaran Tetap	Rp	xxx+	
Total Biaya Tetap			Rp xxx+
Harga Pokok Produksi/Biaya Total			Rp xxx

### Harga jual

Menurut (Lasena, 2013), harga jual ialah besaran biaya yang dihabiskan (dikeluarkan) perusahaan guna melakukan proses produksi yang menghasilkan produk baik barang maupun jasa dengan juga menambahkan prosentase dari profit yang diharapkan oleh perusahaan. (Supriyono, 2013) dalam (Utami et al., 2021) mengemukakan, "harga jual merupakan jumlah moneter yang dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau diserahkan." Menetapkan harga jual produk yang tepat dan akurat sangat perlu dilakukan sebagai salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan guna memikat minat beli pembeli (konsumen) demi mencapai laba yang diharapkan. Harga jual harus ditetapkan dengan tepat dan akurat agar perusahaan dapat bertahan dan dapat terus berproduksi disela-sela kompetisi bisnis yang semakin ketat.

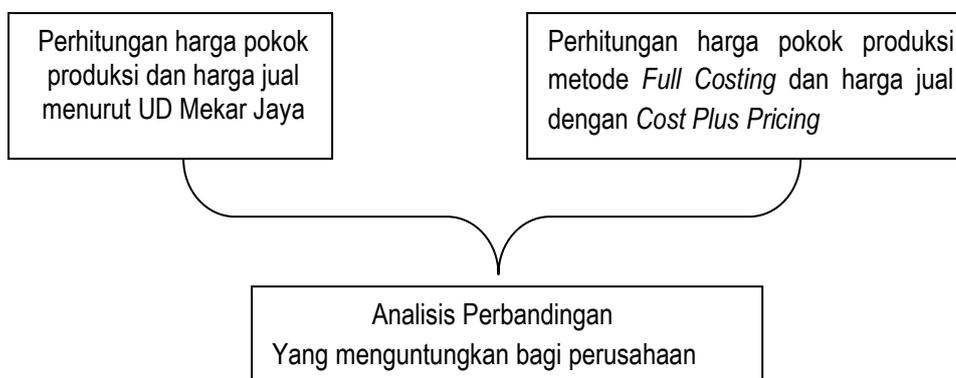
### *Cost Plus Pricing Method*

Metode *cost plus pricing* ialah suatu metode dalam menentukan harga jual suatu produk yang mana suatu harga diperhitungkan didasarkan pada biaya produksi dan biaya penjualan beserta menambahkan *mark up* yang layak (Winarni & Sari, 2022). Pada metode *cost plus pricing*, ketika suatu perusahaan melakukan produksi dalam jumlah yang semakin banyak, maka harga jual produk tersebut akan semakin rendah (semakin murah). Begitu pula sebaliknya, ketika suatu perusahaan melakukan produksi dalam jumlah yang semakin sedikit, maka harga jual produk tersebut akan semakin tinggi (semakin mahal) (Kristanti, 2013). Menurut (Saputra & Jibrail, 2022), penentuan harga jual yang didasarkan pada metode *cost plus pricing*, secara sederhana dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin Yang Diharapkan}$$

### Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti akan menganalisis data dalam bentuk angka-angka yang bersifat kuantitatif atau dapat diukur yang bersumber dari laporan biaya produksi UD Mekar Jaya. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif karena peneliti akan menganalisis dan menelaah data yang ada untuk ditarik sebuah kesimpulan. Yang menjadi subyek dalam penelitian adalah UD Mekar Jaya Kediri dengan obyek laporan biaya produksi tahun 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah

deskriptif kuantitatif sesuai teori (Purnama et al., 2019) mengemukakan bahwa: “ Analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran, membandingkan, dan menguraikan suatu data yang diperoleh kemudian dianalisis sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan”.

Dengan langkah-langkah berikut :

1. Mengumpulkan dan menyajikan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi beserta laporan biaya produksi UD Mekar Jaya selama tahun 2023 .
2. Menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*

Biaya bahan baku langsung	Rp	xxx		
Biaya tenaga kerja langsung	Rp	xxx		
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp	xxx		
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp	xxx+		
Biaya Produksi			Rp	xxx
Biaya Administrasi dan Umum	Rp	xxx		
Biaya Pemasaran	Rp	xxx+		
Biaya Non Produksi			Rp	xxx+
Harga Pokok Produksi/Biaya Total			Rp	xxx

3. Melakukan perhitungan harga jual produk dengan menggunakan metode *cost plus pricing*, dengan langkah – langkah sebagai berikut:
  - a. Rumus perhitungan metode *cost plus pricing*

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin Yang Diharapkan}$$

- b. Rumus perhitungan harga jual per unit

$$\text{Harga Jual Per Unit} = \frac{\text{Biaya Total} + \text{Margin Yang Diharapkan}}{\text{Volume Produksi}}$$

4. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* dan harga jual metode *cost plus pricing* dengan perhitungan menurut UD Mekar Jaya.
5. Menarik kesimpulan dari perhitungan keduanya bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat dan sesuai dengan kaidah akuntansi biaya.

## HASIL PENELITIAN

Dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) suatu produk maka diperlukan untuk mengumpulkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Biaya produksi (*cost production*) sendiri meliputi biaya bahan baku (*raw material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), dan biaya *overhead* pabrik (*factory overhead cost*). Pembuatan krecek (kerupuk mentah) oven atau krecek padang pasir menggunakan bahan baku yang meliputi tepung tapioka, garam dan anci. UD Mekar Jaya melakukan produksi setiap hari yaitu sebanyak 6 kali produksi per minggunyadimana sekali produksi UD Mekar Jaya mampu menghasilkan rata-rata 5 kuintal krecek padang pasir per harinya. Hal ini berarti bahwa dalam waktu 1 minggu UD Mekar Jaya dapat memproduksi rata-rata 30 kuintal krecek padang pasir atau 120 kuintal krecek padang pasir per bulannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam satu tahun UD Mekar Jaya mampu memproduksi krecek padang pasir sebanyak 1.440 kuintal. Adapun biaya atas penggunaan bahan baku dalam memproduksi krecek padang pasir pada UD Mekar Jaya selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1  
Biaya Bahan Baku per Hari

Nama Bahan Baku	Harga (Rp)	Kebutuhan per 2 kwt (kg)	Total (Rp)
Tepung tapioka (pati)	8.000	204	4.080.000
Garam	5.500	7,8	107.250
Total biaya bahan baku 1 kali produksi per hari			4.187.250

Data diolah,2023

Dari tabel biaya bahan baku diatas dapat dihitung jumlah total biaya yang produksi selama tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 2  
Biaya Bahan Baku tahun 2023

Biaya Bahan Baku	Total(Rp)
Total biaya bahan baku per minggu	25.123.500
Total biaya bahan baku per bulan	100.494.000
Total biaya bahan baku tahun 2023	1.205.928.000

Data diolah,2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk memproduksi krecek padang pasir sebanyak 1.440 kuintal selama tahun 2023, UD Mekar Jaya telah menghabiskan biaya untuk bahan baku sebesar Rp. 1.205.928.000. Tenaga kerja pada UD Mekar Jaya sendiri berjumlah 16 orang. Hari kerja efektif karyawan adalah enam hari dalam seminggu, dari pukul 06.30 sampai dengan pukul 15.00 Adapun penggunaan biaya tenaga kerja langsung pada UD Mekar Jaya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3  
Biaya Tenaga Kerja Langsung tahun 2023

Keterangan	Jumlah	Upah / hari (Rp)	Upah / minggu (Rp)	Upah / bln (Rp)	Jumlah upah / thn (Rp)
Bag. Adonan	3	65.000	1.170.000	4.680.000	56.160.000
Bag. Oven	1	65,000	390.000	1.560.000	18.720.000
Bag. Potong	6	45.000	1.620.000	6.480.000	77.760.000
Bag. Rempes	4	20,000	480.000	1.920.000	23.040.000
Bag. Kemas	2	65,000	780.000	3.120.000	37.440.000
					213.120.000

Data diolah,.2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah biaya atas penggunaan tenaga kerja langsung untuk memproduksi krecek padang pasir pada UD Mekar Jaya selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 213.120.000. Didalam menghitung suatu harga pokok produksi, tidak hanya biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung saja yang dibutuhkan, tetapi biaya *overhead* pabrik juga diperlukan. Rincian biaya *overhead* pabrik pada UD Mekar Jaya terdiri bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya konsumsi, biaya listrik dan air, biaya pemeliharaan

peralatan, biaya penyusutan peralatan, dan biaya penyusutan gedung produksi. Adapun pemakaian biaya *overhead* pabrik pada UD Meka Jaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Biaya *Overhead* Pabrik tahun 2023

Nama Biaya	Total(Rp)
Biaya bahan penolong	12.960.000
Biaya bahan bakar	57.600.000
Biaya konsumsi	57.600.000
Biaya listrik & air	2.880.000
Biaya pemeliharaan peralatan	6.000.000
Biaya penyusutan peralatan produksi	19.880.000
Biaya penyusutan gedung produksi	2.500.000
Total	159.420.000

Data diolah,2023

Penggunaan biaya *overhead* pabrik pada UD Mekar Jaya meliputi biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel. Biaya pemeliharaan peralatan, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya penyusutan gedung produksi dengan total keseluruhan sebesar Rp 28.380.000 merupakan biaya *overhead* tetap. Sedangkan Untuk biaya *overhead* yang lainnya merupakan biaya *overhead* variabel meliputi biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya konsumsi dan biaya listrik air sebesar Rp 131.,040.000

Adapun rincian biaya atas penggunaan bahan baku selama proses produksi pada UD Mekar Jaya adalah sebagai berikut:

**Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut pada UD Mekar Jaya sebagai berikut :**

Tabel 5  
Perhitungan Harga Pokok Produksi Versi Perusahaan

Nama Biaya	Total(Rp)
Biaya bahan baku	1.205.928.000
Biaya tenaga kerja langsung	213.120.000
Biaya bahan penolong	12.960.000
Biaya listrik & air	2.880.000
Biaya pokok produksi/ biaya total	1.434.888.000

Data diolah,2023

Dari tabel diatas menunjukkan harga pokok produksi/biaya total selama tahun 2023 menurut metode perhitungan UD Mekar Jaya adalah sebesar Rp 1.434.888.000

**Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Pendekatan *Full Costing* pada UD Mekar Jaya**

Tabel 6  
Perhitungan Harga Pokok Produksi  
Pendekatan *Full Costing*

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya Produksi :	

Biaya bahan baku	1.205.928.000
Biaya tenaga kerja langsung	213.120.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	28.380.000
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	159.420.000
Biaya non produksi:	
Biaya pulsa	2.576.000
Harga pokok produksi/ biaya total	1.609.424.000

Data diolah,2023

Dari perhitungan diatas menunjukkan harga pokok produksi/biaya total selama tahun 2023 menurut pendekatan *full costing* adalah sebesar Rp 1.609.424.000

### Perhitungan Harga Jual Menurut Metode UD Mekar Jaya

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi oleh perusahaan, maka dapat dilanjutkan dengan perhitungan harga jual untuk tiap unit produk. Berikut adalah perhitungan harga jual menurut UD Mekar Jaya:

Tabel 7

Perhitungan Harga Jual Per Kg  
 versi Perusahaan

Keterangan	Total Biaya (Rp)
Biaya total	1.434.888.000
Laba yang diharapkan (50%)	717.444.000
Total	2.152.332.000
Jumlah produk (Kg)	144,000
Harga jual (Kg)	14.947

Data diolah,2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa harga jual per kg menurut metode UD Mekar Jaya untuk krecek putih adalah sebesar Rp 14.947 dan laba yang diharapkan oleh perusahaan adalah 50% dari biaya bahan baku yang digunakan.

### Perhitungan Harga Jual dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* pada UD Mekar Jaya

Berikut adalah perhitungan harga jual menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* pada UD Mekar Jaya:

Tabel 8

Perhitungan Harga Jual Per Kg  
 Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing*

Keterangan	Total biaya (Rp)
Biaya total	1.609.424.000
Laba diharapkan (50%)	804.712.000
Total	2.414.136.000
Jumlah produk (Kg)	144.000
Harga jual (Kg)	16.765

data diolah,2023

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa harga jual per kg menurut metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing* .sebesar Rp. 16.765

## PEMBAHASAN

### Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Krecek Putih UD Mekar Jaya

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa harga pokok produksi menurut UD Mekar Jaya untuk krecek putih adalah sebesar . Rp. 1.434.888.000 Sedangkan, harga pokok produksi dengan pendekatan *full costing* untuk krecek putih adalah sebesar Rp 1.609.424.000

Tabel 8  
Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi

Keterangan	Harga (Rp)
Harga pokok produksi versi perusahaan	1.434.888.000
Harga pokok produksi <i>full costing</i>	1.609.424.000
Selisih	174.536.000

Sumber: data diolah

Dari tabel diatas menunjukkan adanya perbedaan perhitungan harga pokok produksi krecek putih pada UD Mekar Jaya. Pada perhitungan harga pokok produksi menurut metode UD Mekar Jaya tidak memasukkan biaya *overhead* pabrik secara rinci ke dalam biaya produksinya yang akan berakibat pada penentuan harga jual yang kurang tepat dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan pun juga tidak akan maksimal. Biaya yang tidak diperhitungkan tersebut adalah biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan peralatan, biaya penyusutan peralatan produksi dan biaya penyusutan gedung produksi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Tongkad et al., 2022) yang menunjukkan adanya perbedaan selisih perhitungan harga pokok produksi karena adanya perbedaan unsur biaya *overhead* pabrik yang dimasukkan dalam perhitungan. Pada hakikatnya perhitungan harga pokok produksi melalui pendekatan *full costing* akan sangat bermanfaat bagi UD Mekar Jaya karena dapat menutupi biaya yang dikeluarkan selama proses produksi secara menyeluruh sehingga dapat mencapai keuntungan yang diharapkan oleh UD Mekar Jaya. Penentuan harga pokok produksi yang salah akan berakibat pada penetapan harga jual yang salah juga. Hal ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan yang nantinya akan berakibat pada kerugian bagi usahanya. Hal ini tercermin pada penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2021), dimana dalam penelitiannya menyatakan bahwa harga pokok produksi yang ditetapkan dengan perkiraan kurang tepat sehingga harga jual yang ditetapkan pun juga menjadi kurang tepat yang dibuktikan dengan tidak tercapainya laba yang diharapkan oleh perusahaan.

### Perbandingan Harga Jual Menurut UD Mekar Jaya dan Metode *Cost Plus Pricing*

Tabel 9  
Perbandingan Perhitungan Harga Jual Produk

Keterangan	Harga (Rp)
Harga pokok produksi versi perusahaan	14,947
Harga pokok produksi <i>full costing</i>	16.765
Selisih	1.818

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perhitungan harga jual menurut perusahaan lebih murah karena pada perhitungan harga pokok produksi tidak diperhitungkan secara menyeluruh dan pada saat penetapan harga jual hanya Rp.14.947 per kg. Sedangkan menurut metode *cost plus pricing* harga jual lebih mahal karena

perhitungan harga pokok produksi diperhitungkan secara menyeluruh menggunakan metode *full costing* dan penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan rumus yaitu harga jual = biaya total + margin laba sehingga harga jual yang diperoleh yaitu Rp. 16.765. Pada kenyataannya jika perusahaan menggunakan metode *cost plus pricing* pendekatan *full costing*, selain harga pokok produksi dan harga jual yang ditentukannya tepat yang terbukti bahwa harga jual dipasaran masih tergolong tinggi untuk produk yang sejenis, juga memberikan laba yang sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Oleh sebab itu, perlunya bagi setiap manajemen perusahaan untuk mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup memadai yang akhirnya akan dapat mengatasi setiap permasalahan dengan benar seperti pada perhitungan harga pokok produksi yang salah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dari perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Perhitungan yang dilakukan perusahaan tidak menghitung semua unsur biaya secara rinci, tetapi hanya memasukan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya penolong jadi perhitungan perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan *full costing*. Hasil dari perhitungan harga jual dengan menggunakan metode *cost plus pricing* lebih mahal dibandingkan dengan perhitungan perusahaan. Perbedaan ini terjadi karena pada perhitungan harga pokok produksi peneliti menggunakan metode *full costing* dimana menghitung semua unsur biaya yang dikeluarkan dan pada perhitungan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* yaitu peneliti menghitung dengan rumus harga jual = biaya total+margin laba.

Untuk peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama, diharapkan untuk mengambil bukannya hanya satu umkm yang memproduksi produk yang sama saja, mungkin bisa beberapa untuk memperbandingkan apakah harga pokok produksi dan harga jual mereka mendapatkan keuntungan atau malah kerugian. Untuk perusahaan diharapkan agar bisa memperhitungkan harga pokok produksi dengan memperhitungkan semua unsur biaya agar harga jual sesuai dengan biaya pengeluaran selama proses produksi dan perusahaan bisa mendapatkan keuntungan bukan kerugian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, R., & Rahmadani, R. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 47–52. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1190>
- Khoirunnisa, N., & Achiria, S. (2019). Model Perhitungan Biaya Produksi Islami Menggunakan Metode Variable Costing (Studi Kasus Usaha Susu Shi Jeckex Cabang Jogja). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(1), 9–19. [https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9\(1\).9-19](https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9(1).9-19)
- Kristanti, I. N. (2013). Analisis Penetapan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Dan Metode Tingkat Pengembalian Atas Modal Yang Digunakan Pada Toko Mebel Lestari Pejagoan. *Jurnal Fokus Bisnis*, 12(02), 84–103. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v12i2.9>
- Lasena, S. R. (2013). ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. DIMEMBE NYIUR AGRIPRO. *Jurnal EMBA*, 1(3), 585–592.
- Mulyadi. (2009). *Akuntansi Biaya*. SALEMBA EMPAT.
- Purnama, D., Muchlis, S., & Wawo, A. (2019). Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing (Studi pada PT. Prima Istiqamah Sejahtera di Makassar). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 119–132.
- Rasya, N. A., Falayati, R., & Ihsan, N. (2021). Analysis Of Production Cost Calculation in Pathaya Indah Wood Setting Using Activity Based Costing System. *Research In Accounting Journal*, 1(2), 196–204.
- Saputra, A., & Jibrail, A. (2022). ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DAN PENERAPAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN METODE COST PLUS PRICING PADA UD. SMART BATU TERING. *Journal of Accounting, Finance and Auditing (JAFA)*, 4(1), 80–90.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya Dan Penentuan Harga Pokok* (Kedua). BPEF.

- Tongkad, S. C., Boku, Z., & Lukum, A. (2022). Penentuan Harga Jual menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing* pada Keripik Pisuke Kota Gorotalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(3), 198–207.
- Utami, L. P., Bahri, S., & Nurhayati, I. D. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Sentra Industri Sandal “TOYOSIMA” di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Conference on Economic and Business Innovation*, 1(1), 46–60.
- Wijaya, I. M. K., & Widhiastuty, N. L. P. S. (2021). *PENGENDALIAN FOOD COST OLEH COST CONTROLLER PADA PAPILLON ECHO BEACH CANGGU* (Vol. 1, Issue 2).
- Winarni, S., & Sari, O. N. (2022). PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI MASKER DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL MELALUI METODE *COST PLUS PRICING* PADA KOPERASI BAITUL ISLAMIC GLOBAL (BIG) KOTA PALEMBANG. *JAKT*, 1(2), 81–95. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i2.34>
- Wulandari, N. (2021). Evaluasi Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* Pendekatan *Full Costing* Pada UMKM Saputra Snack Di Kota Bontang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.54144/jadbis.v9i3.5885>
- Zaky, M., Andini, D. P., & Safitri, N. (2020). Implementasi *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing* dalam Menentukan Harga Jual pada Home Industry Ibu Maryam. In *Jurnal Ekonomak* (Vol. 6, Issue 2).